

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Jarang Kuantan yang beralamat di Jalan Amuntai-Alabio Gang Hamid RT.04 Kode Pos 71452, Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menguraikan mengenai Efektivitas Program Stop BABS di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian yang mana peneliti mengkaji peristiwa, fenomena dalam kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan tentang kehidupan mereka. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi tersebut dalam kronologi deskriptif (Kusumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiro, 2019:9).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data apa adanya, tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang peristiwa, atau mencoba menemukan dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi. Menjelaskan beberapa variabel saja yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data tersebut diperoleh langsung dari informan, dalam pelaksanaannya diperoleh dari wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai permasalahan yang diteliti.

Data primer (primary data), sering juga disebut sebagai data langsung atau data mentah, yaitu data yang pertama kali ditemukan peneliti setelah melalui berbagai upaya dan juga pengalaman langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian (Leni Anggraeni, dkk. 2023:101).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu kumpulan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh pihak yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini berbentuk data yang telah tersedia dan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti sensus, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, buku, artikel jurnal, situs web dan sebagainya (Leni Anggraeni, dkk. 2023:101).

3. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui subjek dalam penelitian dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Sumber data pada penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:95-96), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah informan sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ir Fathur Rahman, S.T.	Kepala Subbag Program dan Data Dinas PUPR Kabupaten HSU
2	Syahrin	Kepala Desa
3	Rina	Bidan Desa
4	Muhammad Zaini	Anggota BPD
5	Saadah	Kader Desa
6	Mutmainah	Aparat Desa
7	Paizah	Aparat Desa
8	Rahimah	Warga Penerima Bantuan WC
9	Irus	Warga Penerima Bantuan WC
10	Lina Masitah	Warga Penerima Bantuan WC
11	Yuliyana	Tokoh Masyarakat
12	Nadia Maulida	Tokoh Masyarakat
13	Pahrian	Tokoh Masyarakat
Jumlah Informan		13 Orang

(Sumber : Diolah Penulis, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Maka peneliti menggunakan teori Efektivitas menurut Chambell J.P dalam Muhammad Sawir (2020:127). Peneliti menggunakan Chambell J.P

dalam Muhammad Sawir ini untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional berkaitan dengan peneliti ini mengenai Efektivitas Program Stop BABS di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amunta Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Efektivitas menurut Chambell J.P dalam Muhammad Sawir (2020:127)	1. Keberhasilan program	a. Pengetahuan terhadap program b. Penerapan Program
	2. Keberhasilan sasaran	a. Penurunan penyakit berbasis lingkungan b. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat
	3. Kepuasan terhadap program	a. Kepuasan terhadap program b. Kualitas Program
	4. Tingkat input dan output	a. Sarana dan Prasarana b. Pertanggung Jawaban
	5. Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Terwujudnya lingkungan sehat b. Perubahan Perilaku masyarakat

(Sumber: Diolah penulis,2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Young dan Schmidt (2016:131) dalam buku Harbani Pasolong metode penelitian administrasi publik, observasi adalah sebagai pengamat sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi.

2. Wawancara

Menurut Sahya Anggara (2015: 113) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

3. Dokumentasi

Sahya Anggara (2015:121) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikan satuan satuan, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, menarik kesimpulan dan memilih agar mudah dipahami baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022:132) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap beberapa objek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti memperoleh suatu data yang beragam.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah memperoleh data yang cukup banyak, berikutnya data di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih berdasarkan hal hal

pokok dan penting. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang direduksi dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Data disajikan agar data dapat terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan. Sehingga data mudah dipahami.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2022:185-193) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan 6 cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan terdiri dimulainya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan sumber data baru. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk mengecek kembali ke lapangan apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Jika data sudah terverifikasi di lapangan dan memberikan informasi yang benar, berarti data tersebut dapat diandalkan dan perpanjangan masa pengamatan dapat diselesaikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih akurat dan berkelanjutan. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang dikumpulkan benar atau salah. Hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan dan kebenaran data.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan jangka waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan terlebih dahulu menemukan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya. Jika terdapat sedikit data yang bertentangan, maka data yang ditemukan dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti, bahan referensi seperti foto dan dokumen digunakan dalam penelitian ini.

6. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diterima oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

